

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu media yang di gunakan untuk mengubah siswa ataupun manusia (secara umum). Disisi lain pendidikan itu sangat di berpulan dalam kehidupan semua manusia karena pendidikan adalah hal yang sangat perlu di ikuti demi memahami semua hal yang berkaitan dengan kehidupan baik dalam ekonomi ataupun kehidupan sosial. Dengan pendidikan manusia akan memiliki aspek aspek yang tentunya perlu di beralkukan dalam kehidupan sehari hari, dari sini kita bisa memahami bahwa sesungguhnya manusia tidak bisa lepas dari suatu ilmu, yang ilmu itu akan di dapatkan dari sebuah proses pendidikan yang di laksanakan.

Selain itu pendidikan juga berperan dalam sebuah negara, seperti yang kita ketahui ilmu itu sangat luas dan yang kita maksud di sini adalah ilmu kenegaraan atau ilmu sosial antar masyarakat satu dengan yang lain, ataupun umat beragama baik agama islam ataupun agama yang lain. Tentunya dengan rasa sosial ang tinggi tidak akan terjadi kesalaha pahaman antar masyarakat atau tidak akan terjadi konflik sehingga menimbulkan masalah di dalam sebuah negara.

Pendidikan agama islam yaitu sebuah ilmu yang berperan dalam sebuah hubungan antara manusia dengan tuhan nya yakni bagaimana sikap kita ketika mendapat ujian dari tuhan ataupun bagaimana cara kita beribadah kepada tuhan kita, tarutama agama islam karena disini agama islma sangat komplek baik dalam menerangkan kita tentang bagaimana rasa kemanusiaan rasa kenegaraan dan rasa kenegaraan.

Dalam pembelajaran agama islam tentunya tidak akan mudah di laksanakan dengan baik, karena aspek yang di kaji dalam pelajaran agama islam itu harus sesuai dengan apa yang terjadi dan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari hari. Oleh karena itu seorang guru harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan aspek yang berlaku di kehidupan nyata. Mata pelajaran fiqih, siapa sih di indonesia ini yang tidak kenal dengan mata pelajaran ini, tentunya baik anak anak, remaja atau orang tua sudah mengenal betul mata pelajaran ini. Mata pelajaran fiqih atau ibadah biasanya seperti itu yang di fahami orang tua, adalah suatu mata pelajaran yang di terapkan di pendidikan baik dalam tingkatan belajar madrasah ibtida'iyah, madrasah diniyah, madrasah aliyah dan yang utama adalah di pondok pesantren yang bertujuan untuk memberikan materi yang berkaitan dengan proses beribadah dengan tuhan, dengan cara yang benar. Tidak hanya itu fiqih juga perlu di ketahui dan sering kali berlaku dalam kehidupan masyarakat seperti proses pemakaman orang meninggal dll.

Dengan demikian pembelajaran fiqih membutuhkan perhatian yang khusus untuk mencapai keberhasilan. Oleh karenanya sesuai dengan realitas yang ada di lembaga pendidikan secara umum. Dan di MTs Nurul Islam Kota Kediri khususnya Mata Pelajaran Fiqih, yang mana para siswanya selalu mengikuto pembelajaran dengan baik dengan artian mereka selalu menjaga sikap bagaimana tingkah laku kepada seorang guru ketika mengajar atau ketika emberikan pelajaran kepada mereka, siswa juga selalu aktif ketika seorang guru memberikan tugas yang mana tugas itu sesuai dengan yang telah di

sampaikan oleh seorang guru ataupun seorang guru ketika menyuruh para siswanya untuk mencatat materi yang penting di mata pelajaran fiqih tersebut.

Akan tetapi ketika pelajaran ini hanya menggunakan bahan ajar yaitu buku teks ataupun siswa hanya di perintahkan untuk mencatat materi tersebut, maka pembelajaran di dalam kelas tentunya terlalu monoton pada buku teks yang di berikan. Selain itu seorang guru tidak akan mengetahui apakah materi yang di berikan sudah di pahami oleh seluruh siswa dalam kelas, untuk itu guru pernah dalam suatu hari memberika pertanyaan kepada siswanya terkait materi yang telah di sampaikan dan hanya beberapa siswa tersebut yang mengacungkan/ mengangkat tangan yang berarti mereka tau akan jawaban dari pertanyaan itu, dengan demikian guru mengetahui bahwa masih banyak dari siswanya yang belum paham dengan materi yang telah di sampaikan.

Banyak diantara siswa yang belum memahami materi yang diberikan masih membuka buku teks yang di berikan ataupun membuka materi rangkuman mereka, dari hal tersebut bisa di ketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memahami materi yang di berikan oleh seorang guru.

Dengan demikian guru tentunya harus memikirkan hal yang sesuai dalam menyampaikan materi pelajaran, agar semua siswa bisa mengerti memahami materi pelajaran dengan mudah dan tidak ada ketergantungan dengan buku teks atau buku rangkuman dari siswa.

Seorang guru juga menentukan metode penyampaian materi yang sesuai demi siswa agar memahami materi dan merasakan di dalam suatu kelas tidak menjadi monoton dalam proses pembelajaran ketika sedang berlangsung.

Dari masalah di atas, maka pendidik harus mengambil suatu tindakan kelas yang sesuai untuk mengatasi masalah masalah tersebut sebagai solusi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga para siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan juga memahami pelajaran yang di sampaikan oleh pendidik dengan maksimal. Oleh karena itu peneliti menuliskan bentuk laporan penelitian yang berjudul “Pemaduan metode ceramah dan metode tanya jawab dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam mata pelajaran Fiqih kelas V11 MTs Nurul Islam”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Hakikat metode dalam pembelajaran
2. Macam metode pembelajaran
3. Komplikasi metode tanya jawab dan metode ceramah
4. Kompetensi dasar dan kompetensi inti pembelajaran fiqih kelas V11
5. Tinjauan pembelajaran fiqih
6. Tinjauan keaktifan siswa dengan memadukan metode ceramah dan tanya jawab

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui pembelajaran metode tanya jawab dan metode ceramah
2. Untuk mengetahui apa yang di maksud mata pelajaran fiqih
3. Untuk mengetahui dampak metode tanya jawab dalam meningkatkan keaktifan siswa

## **D. Manfaat penelitian**

Dengan membaca dan mengkaji penelitian ini kita akan mengetahui bagaimana pembelajaran di dalam kelas itu bisa terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan seorang guru yaitu siswa

memahami materi yang di berikan, pembelajaran di dalam kelas tidak monoton, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Ataupun kita bisa mengambil manfaat dari yang kita ketahui bahwa tidak semua metode itu akan bisa berlangsung dengan baik karena itu semua bergantung pada siswa dan guru itu sendiri.

## **E. Kajian pustaka**

## **F. Metode penelitian**

a. Setting penelitian (lokasi, waktu penelitian dan subjek penelitian)

b. Metode dan instrumen pengumpulan data

c. Prosedur penelitian

### Siklus 1

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Pengamatan
- Perenungan

### Siklus 11

- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Pengamatan
- Perenungan

d. Metode analisis data

e. Indikator keberhasilan penelitian

## **BAB 2**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hakikat metode pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik yang di gunakan untuk menyampaikan materi pelajaran oleh seorang pendidik pada saat menyajikan suatu pelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Untuk itu suatu metode pembelajaran tentunya sangat penting untuk di terapkan selain itu seorang guru juga harus menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswanya ini di karenakan ketika karakteristik siswa tidak sama dengan metode pembelajaran tentunya siswa kurang efektif di dalam proses pembelajaran dan juga siswa akan malas untuk mendengarkan atau menuruti perintah seorang guru.

Selain dari hal hal yang ada di atas tentunya seorang guru juga dapat merumuskan bagaimana metode pembelajaran dapat memuaskan ketika dilaksanakan. Mengetahui berbagai karakteristik dari macam macam metode pembelajaran dan dampaknya ketika hal tersebut berlangsung dalam proses pembelajaran.

Tujuan atau syarat yang harus di ketahui oleh seorang guru dalam menggunakan metode pembelajaran yaitu:

- a. Metode yang digunakan bisa menambah rangsangan siswa untuk mengetahui materi yang di berikan oleh seorang guru.
- b. Metode yang digunakan dapat memperbaiki sifat dalam hal motivasi.
- c. Pembelajaran harus menambah rasa keingin tahuan siswa dalam mendalami materi yang di berikan.
- d. Metode pembelajaran dapat mengembangkan segala kegiatan siswa baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dalam kepribadian yang baik.
- e. Metode pembelajaran harus dapat mendidik murid dalam belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi
- f. Metode pembelajaran dapat di kembangkan siswa di dalam nilai sikap atau tingkah laku siswa di masyarakat atau di lingkungan sekolah dengan teman sebaya atau orang yang lebih tua.

Dalam penggunaannya metode dalam pembelajaran memang sangat banyak hal ini akan ada ketergantungan kepada seorang guru untuk menentukan metode yang mana yang sesuai dengan siswa, yang tentunya dapat menambah motivasi belajar siswa menambah keaktifan dan membuahkan hasil yang maksimal yang diinginkan oleh seorang guru.

Banyak sekali macam metode pembelajaran yang tepat untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efisien dengan hasil yang nyata. Ketetapan dalam memilih metode yang akan digunakan tentunya tidak lepas dari segi penerapannya dalam proses belajar dan mengajar. Di sini metode banyak digunakan untuk menunjang proses belajar, baik dalam proses belajar dengan siswa yang

banyak maupun sedikit ataupun pembelajaran yang dilakukan di luar maupun di dalam kelas. Dari sisi lain metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan hal ini tergantung pada proses belajar dan mengajar itu sendiri.

Dengan banyaknya metode pembelajaran ini guru haruslah menentukan metode yang mana yang akan di gunakan dalam proses belajar karena pemilihan metode ini sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam pembelajaran.

Metode belajar dapat dikatakan sebagai ranah keberhasilan apabila dalam pembelajarannya siswa dapat menangkap apa yang di sampaikan guru tentang pelajaran dan juga menimbulkan keaktifan siswa baik keaktifan dalam berpendapat, menyatakan suatu pendapat, selain itu metode juga harus bisa menimbulkan rasa keingintahuan siswa, menimbulkan minat siswa untuk belajar lebih lanjut dan merangsang siswa untuk menghasilkan sebuah karya. Selain itu sebagai seorang guru untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya harus mengerti tahapan dalam penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran.

Metode ceramah adalah satu metode dalam sekian banyak metode yang ada. Metode ceramah sering kali di terapkan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar, selain mudah dalam penerapannya metode ini juga sangat menarik antusias para siswa dalam proses belajar mengajar karena siswa akan di suguhkan dengan materi yang cara penyampaiannya dengan cara lewat lisan dan adanya tambahan cerita tentunya yang tidak membuat bosan siswa.

Metode ini sering di gunakan dalam mata pelajaran sejarah seperti sejarah negara indonesia atau sejarah keislaman ini di karenakan metode ini cocok di terapkan atau bisa di katakan metode ini sesuai bila mana menggunakan cerita cerita yang ada di dalam materi pelajaran.

Akan tetapi metode ini tentunya menghambat pengetahuan seorang guru dalam mengetahui apakah siswanya bisa menangkap materi yang telah disampaikan seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Disini yang perlu dilakukan guru adalah memahami materi pelajaran yang akan disampaikan, setelah memahami betul materi yang akan disampaikan maka guru langsung menyampaikannya kepada siswa baik dalam pembelajaran di luar kelas maupun di dalam kelas, baik yang sifatnya individual atau kelompok.

Di sisi lain metode ini memiliki hambatan dalam pengetahuan guru yang mana guru tidak akan tau apakah siswa yang diberikan materi pelajaran yang diberikan ataupun sudah memahaminya dengan baik, karena media pembelajaran hanya dengan lisan tentunya siswa harus menangkap materi yang masuk atau yang didengar dengan telinga kemudian memikirkan materi dan mengolahnya di dalam otak.

Dari sini dapat diketahui bahwa dalam suatu metode tentunya memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri dan hal inilah yang menjadi dasar dari keberhasilan dalam menyampaikan pembelajaran.

Metode tanya jawab adalah suatu metode yang sering digunakan oleh seorang guru untuk memaksimalkan hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan, hal ini dikarenakan bila metode tanya jawab diterapkan banyak siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

Banyak di antara siswa yang aktif dalam metode ini akan tetapi itu tidak lepas dari siswa yang kurang aktif didalam penyampaian materi dengan menggunakan metode ini karena siswa tentunya memiliki sifat sikap dan karakter sendiri dan tentunya tidak sama.

## **B. macam metode pembelajaran:**

- Metode ceramah

Metode ceramah, siapa sih yang tidak tahu tentang metode ini, yaitu salah satu metode yang sering digunakan dan di terapkan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Metode ceramah memang sudah melegenda sejak dahulu dengan julukan metode berbicara pendidikan, hal ini di karenakan banyak yang mengetahui ataupun bahkan menjadi fakta bahwa metode ini dalam penyampaiaanya menggunakan lisan.

Metode ini sering di gunakan dalam proses pembelajaran hal ini di sebabkan banyaknya anggapan bahwa metode ini sangat mudah untuk di terapkan dalam proses kegiatan belajar mengajar, selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi metode ini tidak memerlukan media dalam menyampaikannya, dan media yang di maksudkan disini adalah alat tulis, papan tulis dll.

Bila di lirik dari penjelasan di atas tentunya memang mudah akan tetapi hal yang harus di penuhi oleh seorang guru yaitu mendalami materi terlebih dahulu, hal ini perlu di lakukan karena jika seorang guru tidak atau belum memahami materi yang akan di sampaikan tentunya pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan membuahkan hasil yang maksimal. Akan tetapi bila guru terlebih dahulu sudah mendalami materi yang akan di sampaikan, seorang guru akan mendapat kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswanya dan dalam penyampaiaannya teramat jelas dsan mudah di pahami oleh siswa.

Kelemahan dari metode ceramah:

- a. Seringkali guru belum memahami materi pembelajaran yang akan di sampaikan sehingga dalam penyampaian masih cenderung formal dan belum bisa di terima oleh siswa
- b. Guru lebih mengacu pada penyampaian materi sebanyak banyaknya sehingga siswa tidak bisa menangkap apa yang disampaikan oleh seorang guru
- c. Kurangnya pencernaan materi yang di sampaikan oleh guru di karenakan metode ini hanya bergantung pada penyampaian materi, pendengaran siswa dan ranah pemikiran siswa.
- d. Siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Selain memiliki kelemahan metode ceramah juga memiliki banyak kelebihan di antaranya:

- a. Penyampaian materi yang di berikan oleh guru bisa di perbanyak
- b. Siswa di dalam kelas baik berjumlah banyak maupun sedikit bisa di kuasai oleh guru dengan baik
- c. Bila siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik maka akan tercipta keaktifan siswa yang menimbulkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Dari kelemahan dan kelebihan tersebut tentunya bagi seorang guru harus menyesuaikannya bagaimana menimbulkan kegiatan belajar yang asik yang bisa di terima oleh siswanya dan tentunya penerapan dan penyelesaian masalah yang ada.

- Metode kelompok

Seperti yang di ketahui metode kelompok bersifat pengelompokan siswa atau audien baik berjumlah banyak maupun sedikit, metode ini sering di gunakan dalam pembelajaran baik dalam ranah pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas, metode ini juga sering kali di gunakan dalam pendidikan yang bersifat tidak formal. Hal yang menjadi dasar mengapa metode kelompok sering digunakan dalam menyampaikan pembelajaran baik yang sifatnya formal dan nonformal yaitu karena metode ini cocok atau baik di gunakannya kaarena bisa memaksimalkan proses pembelajaran, dengan di terapkannya metode ini siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran selain itu dengan menggunakan metode ini menambah wawasan terkait materi dengan mengacu pada pemikiran setiap individu yang kemudia diberikan gagasan atau simpulan yang tepat kepada guru. Dan dalam hal ini guru hanya perlu menerangi setiap pencetus gagasan terkait materi yang di berikan sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan mendapatkan keberhasilan yang diinginkan.

Kelebihan dari metode kelompok:

- Terjadinya timbal balik antar siswa dalam memahami materi pembelajaran
- Kerjasama yang selalu dilakukan sehingga menambah rasa sosialitas
- Kelas akan sedikit lebih ramai dengan berbagai argumentasi siswa terkait matteri pembelajaran akan tetapi ramai di sini yaitu kekatifan siswa itu sendiri

Kelemahana metode kelompok:

- Sering terjadi kerancauan dalam satu kelompok dengan kelompok lain yang ersifat negatif
- Adanya siswa yang pasif dalam metode kelompok hal ini disebabkan kurangnya rasa keingin tahuan siswa

- Metode tanya jawab

Metode pelajaran memiliki dua artian, metode: yang berarti cara atau teknik yang di gunakan dalam proses mengajar. Sedangkan pelajaran memiliki arti suatu ilmu yang di berikan demi pengetahuan seseorang. Dengan demikian metode pelajaran adalah suatu cara atau teknik yang di gunakan untuk menyampaikan suatu pelajaran atau menyampaikan suatu yang kita ketahui dan orang lain belum mengetahuinya.

Metode tanya jawab adalah metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang sering di gunakan oleh seorang guru. Metode tanya jawab adalah metode yang di terapkan dengan cara memberikan materi yan terkait kemudian untuk lebih tatnya seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswanya tentang materi yang telah di berikan.

Metode ini sering di terapkan seorang guru karena dalam pemberlakuan metode ini dirasa mudah di gunakan oleh seorang guru akan tetapi yang kita ketahui hal tersebut juga tergantung dari sikap ataupun karakteristik siswa saja.

Metode tanya jawab dalam pemberlakuan di dalam kelas yaitu; guru memberikan materi pelajaran yang harus di ketahui oleh siswa, biasanya guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi yang di berikan. Setelah waktu di rasa cukup seorang guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang di kehendaki, entah siswa itu sudah memahami materi yang di berikan atau belum di berikan. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengn baik dan sopan. Guru memberikan ulasan terkait pertanyaan yang di berikan. Dan yang terakhir adalah evaluasi disini siswa bisa menayakan hal yang belum meraka ketahui dan pertanyaan itu akan di jawaboleh guru mereka.

Dari hal di atas kita bisa menyimpulkan dalam sistem yang nyata memang metode tanya jawab sangat mudah untuk di berlakukan di dalam kelas. Selain oitu etode ini akan meningkatkan rasa

ingin tahu siswa dan juga apa bila siswa tidak bisa memberikan jawaban terkait pertanyaan guru maka akan timbul rasa malu dalam diri kepada guru maupun teman di dalam kelas, dengan begini siswa akan mulai semangat memikirkan materi yang di berikan.

- Metode campuran

Metode campuran adalah sebuah metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan pertimbangan seorang pendidik dengan kemampuan siswanya untuk memahami materi yang di berikan oleh seorang guru.

Dengan menggunakan metode ini pembelajaran biasanya akan lebih santai dan siswa mendapat kanmateri pembelajaran dengan mudah, ini di karenakan banyaknya pemaduan antara metode satu dengan yang lainnya.

#### Metode pemberian tugas

Adalah suatu metode yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Metode ini sering digunakan seorang guru di kala terjadi halangan dalam melakukan pembelajaran secara langsung baik itu masalah yang di alami oleh siswa maupun masalah yang menyangkut dengan seorang pengajar. Penerapan metode pemberian tugas disini memang sangat mudah di terapkan, hal ini di sebabkan seorang guru hanya perlu mmberikan bahan ajar yang berupa pemberian tugas soal kepada siswanya yang tentunya soal ini berkaitan dengan materi yang akan di pelajari oleh siswanya, dan dalam prakteknya seorang siswa harus mengerjakan soal yang di berikab seorang guru dengan baik dan semaksimal mungkin.

Akan tetapi selain memiliki kemudahan dan memiliki kelebihan dalam menggunakan metode ini, ada juga ranah kekurangan yang belum bisa di jadikan patokan dalam mengembangkan

potensi atau pemahaman siswa terkait materi yang di sampaikan ini di sebabkan hal yang sangat simpel yaitu banyak ataupun sedikit siswa yang dalam pengerjaan atau pemberian tugas masih tergantung pada teman atau siswa lain (mencontek), inilah salah satu hal yang sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang tentunya seorang guru harus mengetahuinya.

Metode praktek atau lapangan

Adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam materi pelajaran yang tentunya bisa di terapkan secara langsung. Dalam ranah pembelajaran metode ini memang sangat menukung siswa untuk memahami materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kehidupan sosial yang sifatnya secara langsung dalam kehidupan nyata.

Metode ini sangat mudah di gunakan, hal yang memudahkan metode ini dapat memenuhi pengetahuan siswa ini di karenakan seorang siswa perlu memahami terlebih dahulu materi pembelajaran dan kemudian mempraktekkannya secara langsung dengan bimbingan seorang guru.

### **C. Komplikasi Penerapan metode tanya jawab dan metode ceramah**

Tentunya dari penjelasan yang sudah ada diatas kita sudah mengerti apa sih metode ceramah dan apa sih metode tanya jawab itu. metode tanya jawab banyak di terapkan dan di pakai seorang guru dalam menyampaikan materi pendidikan agama islam. Dengan materi keagamaa seperti akidah ahklak, fiqih ataupun ski yang memudahkan metode ini di terakan dalam proses pemelajaran. Dalam materi pelajaran akidah kita bisa memahami dengan baik tentang iman islam dan ihsan apabila metode tanya jawab ini di terapkan dalam proses pembelajaran, selain mata pelajaran akidah ahklak, mata pelajaran fiqih juga sering menggunakan metode tanya

jawab sehingga memudahkan para siswa untuk mengerti lebih lanjut tentang praktek dalam pembelajaran yang berkaitan dengan peribadahan kepada allah swt dan yang paling signifikan dari kedua mata pelajaran tersebut adalah mata pelajaran ski, karena dalam penyampaiannya kecenderungan siswa kurang paham akan sejarah yang di sampaikan oleh seorang guru, dan dengan di terapkannya metode tanya jawab maka daya intelektual siswa akan lebih menonjol selain itu siswa juga akan memiliki daya ingat yang kuat tentang sejarah islam.

Dalam penerapan metode tanya jawab tentunya ada suatu hal yang harus diperhatikan agar metode tersebut dapat berjalan dengan baik dan menimbulkan keberhasilan, selain menimbulkan keberhasilan metode tanya jawab juga harus mempertimbangkan tentang situasi dan kondisi yang ada saat kegiatan belajar mengajar diberlakukan. Berikut adalah hal-hal yang tepat yang digunakan untuk menerapkan metode tanya jawab:

- a. Merangsang siswa untuk memperhatikan masalah dan materi yang sedang di sampaikan
- b. Mengarahkan proses berfikir siswa
- c. Sebagai ranah evaluasi dari materi yang sudah di sampaikan sebelumnya
- d. Sebagai selingan dalam proses belajar mengajar

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi saat penerapan metode tanya jawab dalam kegiatan belajar mengajar maka guru bisa menyampaikan materi pelajaran dengan maksimal.

Apabila metode tanya jawab telah di terapkan oleh seorang guru, guru tentunya juga dapat menangkap jawaban dari seorang siswa dengan baik, sampai materi pelajaran benar benar di pahami oleh siswa. Selain itu akan diketahui pula bagaimana pemikiran siswa apakah sudah bisa mengemukakan pendapat yang baik dan benar menurut logika dan gaya bahasa seorang siswa.

Metode tanya jawab juga termasuk metode yang kompleks hal ini memiliki dasar dimana tidak selalu guru yang memberikan pertanyaan kepada muridnya melainkan muridpun terkadang juga memberikan pertanyaan kepada seorang guru dan pertanyaan ini tentunya harus bisa di pahami oleh seorang guru dan guru harus mengerti betul materi yang di tanayakan oleh seorang guru dan juga ketika menjawab pertanyaan guru menjawab dengan baik dengan bahasa yang mudah di fahami sehingga memudahkan siswa untuk mengerti materi dan mengerti apa yang di sampaikan oleh seorang guru, tidak hanya menjawab dengan benar dan mudah di fahami terkadang guru juga harus bisa memberikan contoh penerapannya sehingga akan sangat mudah siswa mendalami pelajaran baik dalam ranah mata pelajaran maupun dalam ranah segi sosial yang ada di masyarakat.

Dengan adanya metode tanya jawab akan terciptanya timbal balik antar guru dan peserta didik sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar suasana pembelajaran akan lebih longgar dari pada metode pembelajaran yang lain, Siswa siswi juga lebih berpartisipasi.

Metode ceramah sering di terapkan dalam proses belajar dan mengajar karena metode ini sangat mudah di terapkan oleh seorang guru dalam proses mengajar, karena dalam penyampaianya tidak membutuhkan alat peraga atau alat penyampaian. Hanya saja guru perlu memahami materi terlebih dahulu kemudian materi yang sudah di alami oleh guru disampaikan kepada siswa didalam kelas.

Metode tanya jawab memudahkan seorang guru untuk membimbing siswa nya yang berjumlah banyak dan cara penyampaian nya hanya mebggunakan lisan saja.

Akan tetapi metode tanya jawab juga bisa mempengaruhi dalam proses belajar karena dalam ranah bagaimana siswa apakah sudah bisa menangkap apa yang di sampaikan oleh seorang guru, disini seorang guru tidak mengetahui apakah siswanya sudah mengerti materi yang sudah guru

sampaikan ataukah masih ada kecenderungan malu untuk bertanya karena tidak ada hal yang memicu penyampaian pertanyaan oleh seorang siswa.

Metode tanya jawab juga sering digunakan seorang guru sebagai sampingan atau bahan evaluasi dari proses pembelajaran yang sudah dilakukan, hal ini tentunya sangat mendukung seorang guru untuk mengetahui seberapa jauh siswa itu menguasai materi yang telah disampaikan seorang guru dan juga guru akan mengetahui kelemahan atau kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Sedangkan metode ceramah sangat mudah diterapkan baik dalam ranah jumlah siswa yang banyak maupun sedikit, siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Dalam memadukan kedua metode ini sangat memungkinkan untuk menghasilkan suatu praktek pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswanya dengan menggunakan metode yang sangat baik dan baku. Karena adanya kemudahan yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dan sebagai evaluasi dalam proses pembelajaran juga tidak akan ketinggalan dari penerapan dan pemaduan kedua metode tersebut.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pemaduan antara metode tanya jawab dan metode ceramah sangat mendorong siswa untuk mengetahui memahami isi materi pembelajaran walaupun suasana di dalam kelas akan sedikit rancau atau rame ketika metode tanya jawab akan tetapi hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa sangat baik, yang terpenting adalah partisipasi siswa ini tidak keluar dari materi pembelajaran yang disampaikan.

#### D. kompetensi dasar dan kompetensi inti mata pelajaran fiqh kelas V11

- kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran fiqh kelas V11 semester ganjil

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meyakini ketentuan bersuci dari hadas, najis. 1.2. Menghayati ketentuan shalat lima waktu 1.3. Meyakini ketentuan shalat berjamaah 1.4. Menghayati makna adzan dan iqomah 1.5. Meyakini manfaat dzikir dan doa
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 <b>Menghayati</b> kaifiah bersuci dari hadas, najis. 2.2 Menghayati hikmah shalat lima waktu 2.3 <b>Menghayati nilai-nilai positif dalam</b> shalat berjamaah 2.4 Menghayati makna adzan dan iqomah 2.5 <b>Menghayati hikmah</b> berdzikir dan doa setelah shalat
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami najis dan tata cara mensucikan 3.2 Menganalisis hadas dan kaifiah mensucikan 3.3 Memahami waktu-waktu shalat lima waktu 3.4 Memahami ketentuan sujud sahwi 3.5 Memahami ketentuan azan dan iqamah 3.6 Menganalisis ketentuan shalat berjamaah 3.7 Memahami tatacara berdzikir dan berdo'a setelah shalat
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mendemonstrasikan tatacara bersuci 4.2 Mempraktikkan azan dan iqamah 4.3 Mempraktikkan shalat lima waktu 4.4 Memperagakan sujud sahwi 4.5 <b>Mendemonstrasikan tatacara shalat berjama'ah</b> 4.6 Mendemonstrasikan zikir setelah shalat 4.7 Menghafalkan do'a setelah shalat

- Kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran fiqih kelas V11 semester genap

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kewajiban melaksanakan shalat Jum'at 1.2 <b>Menerima ketentuan shalat jama'/qoshor</b> 1.3 Meyakini kewajiban shalat dalam berbagai keadaan. 1.4 Menghayati hikmah dari shalat sunnah
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 <b>Menghayati nilai-nilai positif dalam</b> shalat Jum'at 2.2 <b>Menghayati nilai-nilai positif dalam shalat jama' dan qoshor</b> 2.3 <b>Menghayati nilai-nilai positif dalam</b> melaksanakan shalat wajib dalam berbagai keadaan 2.4 <b>Menghayati nilai-nilai positif dalam</b> melakukan shalat sunnah
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami ketentuan shalat jumat 3.2 Menganalisis ketentuan khutbah Jum'at 3.3 <b>Memahami ketentuan shalat jama' dan qoshor</b> 3.4 Memahami kaifiat shalat ketika sakit 3.5 Menganalisis kaifiat shalat diatas kendaraan 3.6 Memahami ketentuan shalat sunah <i>muakkad</i> 3.7 Menganalisis shalat sunah <i>ghoiru muakkad</i>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.1 Mempraktikkan shalat Jum'at 4.2 Mendemonstrasikan khutbah jumah 4.3 <b>Mempraktekan shalat jama' dan qoshor</b> 4.4 Memperagakan shalat dalam keadaan sakit 4.5 Mempraktikkan shalat diatas kendaraan 4.6 Mempraktikkan shalat sunah <i>muakkad</i> 4.7 Mempraktikkan shalat sunah <i>ghoiru muakkad</i>

#### E. Tinjauan pembelajaran fiqih

## 1. Definisi ilmu fiqih

Ilmu fiqih adalah ilmu yang berpedoman pada al quran dan hadist dan berbicara/ pokok pembahasannya adalah tentang ilmu ilmu syar' I dan amali yang penetapannya secara terperinci.

Sedangkan fiqih menurut istilah adalah suatu susunan hukum islam tentang segala perbuatan atau tindakan tingkah laku manusia yang disini dihitung baik ataupun buruk yang dapat di simpulkan apakah itu perbuatan salah dan menimbulkan dosa atautkah itu perbuatan baik yang akan menimbulkan keberkahan dan pahala.

Dengan demikian fiqih adalah suatu hukum islam yang terdapat dan terperinci dari hadist rosulullah dan al quran yang mana al quran dan hadist tersebut di jadikan hukum bagi manusia dan menjadi sumber hukum agam islam

Seperti yang kita ketahui fiqih adalah penilaian terhadap tindakan manusia, disini tindakan yang di maksudkan adalah:

### a. Ibadah

Semua orang yang beragama tentunya menegtahui apa itu ibadah. Ibadah adalah cara mendekatkan diri kepada allah. Disini fiqih berperan sangat besar karena dalam kajian fiqih kita di tuntut untuk mengetahui bagaimana kita beribadah, cara beribadah yang ada dalam alquran dan hadist nabi muhammad. Dan upaya ibadah ini hanya tertuju pada pendekatan diri kita kepada allah swt. Contoh: sholat, puasa, haji dan sebagainya.

### b. Muamalah

Muamalah adalah suatu tindakan yang berhubungan dengan harta, bisa dikatakan juga muamalah adalah suatu perbuatan apapun yang dipergunakannya harta untuk hal itu, seperti: hukum jual beli, hadiah, harta warisan

c. Uqubah

Adalah hal yang mencakup tentang hukuman atau tindak pidana yang ada didunia. Disini uqubah dalam suatu negara tentunya berbeda beda dimana ada yang masih melakukan uqubah sesuai dengan hadist maupun sunnah rosulullah dan ada juga yang memberikan uqubah sesuai dengan kebijakan pemimpin negara.

## **2. Tujuan dan kegunaan fiqih**

tujuan dan kegunaan fiqih dalam kehidupan manusia dimuka bumi sebagai khalifah adalah untuk menerapkan hukum syariat kepada semua tindakan dan perbuatan manusia, baik itu yang bersifat kebaikan atau keburukan, yang terjadi di bumi seperti perkataan atau perbuatan. Dengan mempelajari fiqih manusia akan mengetahui segala perkara yang bersifat hak maupun batal, perbuatan yang menimbulkan dosa maupun perbuatan yang menimbulkan pahala bagi dirinya, dan juga mengetahui perkara haram dan halal.

Kegunaan fiqih dalam kehidupan yaitu demi kemaslahatan kehidupan manusia, hal ini di perjelas dengan kaidah kaidah fiqih yang sangat baik dalam kehidupan manusia dengan allah, manusia dengan sesama, manusia dengan negaranya. Sehingga dengan medalami fiqih kita sebagai manusia akan hidup nyaman aman dan damai, tidak adanya permusuhan, tidak ada tindak kriminal dan lain sebagainya.

## **F. Tinjauan keaktifan siswa dengan mamdukan metode tanya jawab dan ceramah**

### **1. Metode dalam penyampaian materi**

Bukanlah pekerjaan yang mudah untuk memperoleh hasil mengajar seperti yang dicita-citakan guru, murid-murid bukanlah sehelai kertas putih yang dapat ditulis semau penulis atau seperti sebuah botol kosong yang dapat diisi air sekehendak pengisi. Mengajarkan suatu bahan pelajaran dengan baik meminta dari guru suatu usaha yang memerlukan pengorganisasian yang matang dari semua komponen dalam situasi mengajar. Komponen-komponen itu antara lain: tujuan, materi, metode, perlengkapan pelajaran, dan evaluasi. Dalam seluruh kegiatan mengajar komponen metode memainkan peranan yang penting. Tanpa metode mengajar yang tepat seluruh proses hasil belajar menjadi sia-sia belaka.

Di dalam suatu situasi mengajar guru harus benar-benar memperhatikan metode mengajar yang akan ia pergunakan. Hal ini seringkali menimbulkan kesulitan karena guru sudah terbiasa dengan semacam metode tertentu. Padahal kurikulum yang terbaik pun atau suatu silabus yang sempurna, tidak akan ada manfaatnya bila tidak dihidupi oleh metode mengajar yang tepat dan guru yang yakin akan tugasnya. Guru yang sudah terbiasa dengan suatu metode sudah jatuh ke dalam kebiasaan rutin yang mekanis. Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi murid, karena mengajar tidak hanya asal menyampaikan bahan pelajaran kepada murid, justeru terletak pada bagaimana suatu bahan pelajaran disajikan kepada murid. Jadi dalam hal ini, harus diperhatikan metode mana yang cocok dipergunakan sebelum menerapkan metode tanya jawab yang dipadukan dengan metode ceramah tentunya guru harus mengetahui karakteristik dari kedua metode tersebut, dengan menegerti karakteristik kedua metode tersebut guru akan lebih mudang mengkaji materi pelajaran yang akan di sampaikan

Selain mengetahui kedua metode tersebut guru juga perlu mengetahui karakteristik siswa yang akan di beri pembelajaran, bagaimana siswa apakah bisa menyesuaikan diri dengan kedua metode tersebut atautkah sebaliknya

Di sisi lain ketika seorang guru menanyakan apakah siswa sudah mengerti akan materi yang di sampaikan, disini hanya beberapa siswa yang memberi tanggapan tentang materi yang sudah di pelajari. Dengan adanya wujud nyata, kurang aktifnya siswa yang memberi tanggapan dalam pertanyaan guru di atas ini maka seorang guru memiliki inisiatif untuk mengetahui bagaimana siswa di kelas ini apakah sudah faham betul dengan materi yang telah di sampaikan, oleh karena itu guru pun memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa dengan urutan absensi. Dan disini guru mengetahui kecenderungan siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan, siswa membuka buku materi yang di berikan guru maupun membuka catatan yang mereka tulis sehingga guru mengetahui kurangnya pemahaman materi dari siswa dan kurangnya keaktifan siswa dalam kelas.

Langkah yang di dahulukan oleh seorang guru dalam menerapkan paduan antara kedua metode guru harus memahami betul materi yang akan di sampaikan, terlebih lagi guru juga memikirkan bagaimana perkembangan siswa dalam berinteraksi saat metode tanya jawab dan metode ceramah di terapkan dan juga memikirkan akan gagasan atau pertanyaan yang muncul dari siswa yang tentunya sudah memiliki daya intelektual tinggi.

Setelah mengkaji dan mengetahui apa yang harus guru lakukan, lalu gurupun memikirkan bagaimana cara membuat siswa dalam kelasnya aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dengan demikian akan menambah wawasan dan pemahaman materi yang di berikan, oleh karenanya guru menentukan ketentuan bagi siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.

Semua siswa boleh bertanya dan menjawab pertanyaan yang di berikan akan tetapi pertanyaan itu haruslah sesuai dengan materi yang di berikan, agar tidak terjadi kecenderungan kurangnya optimisme bagi siswa yang mau menjawab pertanyaan, seorang guru tidak memikirkan apa yang akan di jawab oleh siswanya itu benar ataupun salah akan tetapi ketika siswanya menjawab pertanyaan dengan salah guru memberikan apresiasi dan menambah jawaban atau memperjelasnya supaya bisa di terima baik bagi penjawab, penanya ataupun bagi siswa lain di dalam kelas.

## **2. Metode tanya jawab dan metode ceramah dalam menambah keaktifan siswa**

Kedua metode pembelajaran ini sangat cocok di terapkan dalam mata pelajaran agama islam, karena mata pelajaran agama islam sangat kompleks baik dalam materinya maupun dalam kenyataan yang berlaku di lingkungan masyarakat dalam hal beribadah kepada allah swt.

Metode ceramah di berlakukan ketika penyampaian materi seorang guru kepada siswa dalam pembelajaran yang di lakukan, akan tetapi para siswa kurang memberikan efektifitas dalam proses belajar, selain itu apabila metode ceramah di terapkan mau tidak mau akan memberikan dampak yang cukup besar di antaranya yaitu kurangnya pengertian apakah siswa yang di beri materi pelajaran sudah memahami pelajaran tersebut atauka sebaliknya dan juga kurangnya interaksi siswa kepada seorang guru.

Dalam kondidi seperti yang sekarang ini, saat pembelajaran daring di terapkan di sekolah mana pun seringkali seorang guru memberikan pembelajaran secara ceramah di karenakan banyaknya kendala yang di hadapi. Salah satunya adalah terkendalanya suatu penyampaian materi belajar dikarenakan koneksi buruk yang di alami seorang siswa. Dan apa bila metode tanya jawab di berlakukan terkadang siswa kurag tertarik dengan suatu pelajaran yang di sampaikan oleh seorang guru.

Pemaduan antara kedua metode pembelajaran ini berlangsung di dalam kelas dalam memahami mata pelajaran fiqh yang disampaikan seorang guru di MTs Nurul Islam kota Kediri, disini siswa di beri arahan dan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, dengan metode ceramah siswa akan lebih fokus mendengarkan apa yang di sampaikan guru kemudian siswa pun mengolah dan merangkai semua perkataan guru sehingga siswa pun akan mengerti tentang materi pelajaran tersebut.

Setelah di berlakukannya metode ceramah di MTs Nurul Islam selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui dan memahami akan materi yang di sampaikan oleh guru, guru pun melaksanakan metode yang kedua. Metode yang kedua adalah metode tanya jawab, metode tanya jawab sebagai sumber pemahaman guru sebagai pemberi materi kepada siswa, apakah siswa yang di berikan materi pelajaran sudah bisa menangkap hal yang di sampaikan. Tentunya ketika penerapan metode tanya jawab tidak hanya seorang guru yang akan memberikan pertanyaan akan tetapi siswa juga aktif bertanya kepada guru mereka.

Setelah mengetahui kedua metode tersebut yang akan di terapkan dan akan menambah keaktifan siswa dalam belajar, seorang guru selanjutnya memahami terlebih dahulu materi yang akan di sampaikan agar supaya penerapan kedua metode tersebut dapat maksimal

Pada hari yang pertama ketika kedua metode tersebut di terapkan semua siswa masing canggung karena kedua metode tersebut kelihatan sangat monoton dalam proses pembelajaran berlangsung. Disini intuk menarik simpati para siswa guru sedikit membarikan motivasi dan juga memberikan daya tarik agar siswa lebih aktif dan cara yang di terapkan yaitu dengan memberikan apresiasi, seperti pemberian nilai bagus siswa yang aktif bertanya dan menjawabnya.

Di hari selanjutnya seorang guru tetap melaksanakan kedua metode tersebut, disini semakin banyak siswa yang semangat dalam materi yang di sampaikan seorang guru saat menggunakan metode ceramah, mereka mengetahui bahwa yang di ucapkan guru mereka akan di tanyakan kembali kepada mereka baik pertanyaan secara individu amupun kelompo(kelas)

Setelah melakukan metode ceramah guru di MTs Nurul Islam, mencoba untuk memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang di sampaikan secara lisan. Ternyata pada hari ini keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar terlihat semakin aktif, hal ini di ketahui dari beberapa materi yang di jelaskan lalu ditanyakan oleh guru sudah bisa di pahami melalui beberapa jawaban dari siswanya. Akan tetapi masih ada juga siswa yang masih ragu ragu atau malu untk menjawab pertanyaan yang di berikan seorang guru.

Mengetahui ada beberapa siswa di MTs Nurul Islam, yang masih ragu dalam menyampaikan pemahaman mereka tentang materi yang di berikan, maka seorang guru memberikan motivasi (ini kelasmu, ini temanmu dan ini adalah mata pelajaran yang harus kamu pelajari) jadi jangan lah malu untuk bertanya maupun menjawab karena semua teman teman kamu ini juga memiliki tujuan yang sama aitu belajar. dengan adanya motivasi yang di berikan di harapkan siswa yang masih kurang aktif dalam menjawab dan bertanya kana lebih membuka diri kepada guru maupun siswa lainnya.

Dampak dari metode tanya jawab dan ceramah yang disertai motivasi belajar, dari sinilah dari pertanyaan dengan akurat dan benar, selain menjawab pertanyaan terkadang siswapun memberikan pertanyaan kepada seorang guru, dan tidak ada lagi rasa keraguan untuk berpendapat. Ini membuktikan bahwa siswa di MTs Nurul Islam pembelajaran dengan memadukan kedua metode belajar menyebabkan siswa lebih aktif dalam proses belajar dan mengajar.

Keaktifan siswa dalam belajar menyebabkan kelas menjadi lebih baik dalam hal hubungan guru dengan siswanya, walaupun di sisi lain kelas yang di terapkan metode ceramah dan metode tanya jawab lebih terbilang ramai akan tetapi ramai disini karena siswa memiliki keaktifan di dalam kelas dan juga kesemagatan mereka dalam pembelajaran yang di lakukan.

Karena siswa sangat aktif belajarnya dengan memadukan kedua metode tersebut guru pun dalam menyampaikan materi pelajaran semakin bersemangat, dan tentunya guru juga harus lebih kreatif ataupun lebih memahami lagi terkait materi pelajaran yang akan di sampaikan, hal ini juga bisa menjadi patokan agar siswa tidak memiliki rasa kecemburuan dan meremehkan seorang guru ketika seorang siswa memberikan pertanyaan kepada guru dan guru tidak bisa menjawab ataupun masih kurang tepatnya jawaban seorang guru terkait pertanyaan yang di ajukan oleh siswanya.

Selain aktif bertanya dan menjawab siswa juga aktif berpendapat dan memberikan sanggahan kepada siswa sehingga disini akan menimbulkan daya intelektual yang tinggi bagi siswa.

Tak jarang ada pula seorang siswa bertanya kepada seorang guru yang pertanyaan itu sesuai dengan apa yang terjadi di masyarakat sehingga dalam hal ini perlu di jawab oleh seorang guru guna memenuhi daya keingintahuan siswa dan juga langkah dalam penyelesaiannya.

Dalam melakukan pembelajaran dengan memadukan antara metode tanya jawab dan metode ceramah tentunya memiliki kendala-kendala yang sangat banyak hal ini berkaitan dengan kelemahan metode itu sendiri yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab.

Masalah yang sering terjadi di dalam kelas yaitu ketika seorang guru menjelaskan materi kepada siswa masih banyak siswa yang tidak mendengarkan dengan baik itu karena perilaku ataupun sikap

mereka, hal ini disebabkan karena mereka hanya mendapat materi dari guru secara lisan akan tetapi mereka juga mendapatkan penyampaian materi pembelajaran lewat metode tanya.

Banyak diantara siswa yang hanya mmikirkan tentang jawaban yang akan di kemukakan yang tentunya pertanyaan itu di sampaikan oleh seorang guru ketika penerapan metode ceraah sudah selesai dilaksanakan, akan tetapi walaupun banyak yang berpacu dengan metode tanya jawab banyak juga diantara siswa yang memerhartikan ketika metode penyampaian materi dengan metode ceramah, banyak diantara siswa yang mendengarkan dengan antusias, terkadang mereka juga mencatat hal hal yang penting dan menuliskannya ddi buku tulis mereka hal ini mereka tetapkan sebagai pedoman apabila mereka lupa dengan materi yang telah di sapaikan dengan begitu mereka memiliki cacatatan yang berguna untuk mengakaji lagi materi tersebut yang berguna untuk menjawab pertanyaan guru dan suga sebagai alat belajar ketika dilakukannya ujian.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **a. Setting penelitian (lokasi, waktu penelitian dan subjek penelitian)**

Penelitian ini dilakukan bersama teman-teman yang juga memiliki tugas yang sama di mata kuliah yang sama juga akan tetapi karena tidak diperbolehkannya ada kesamaan di antara penelitian yang dilakukan, kemudian kita memutuskan apa judul dan bila judul dalam penelitian ini sama maka yang perlu kita lakukan hanyalah pada mata pelajaran yang berbeda.

Kami melakukan penelitian bertempat di MTS Nurul Islam Kota Kediri yang letaknya tidak jauh dengan kampus IAIN Kediri sehingga memudahkan kami untuk mendatangi sekolah ini yang berkaitan tentang penelitian yang dilakukan, waktu penelitian kami lakukan pada masa PPKM dan ketika pembelajaran dilakukan di dalam kelas walaupun dengan siswanya yang hanya masuk untuk mengikuti pembelajaran hanyalah sebagian dan yang lainnya di waktu yang berbeda.

Subjek penelitian ini yaitu bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dan tentunya metode apa yang sesuai yang bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Bagaimana seorang guru bisa menjadi guru yang bisa mendidik siswa baik dalam ranah pembelajaran maupun ke tingkah lakunya. Guru menerapkan metode tanya jawab dan metode ceramah, dalam ini metode ceramah berperan sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran dikarenakan dengan menerapkan metode ceramah banyak

siswa yang tertarik dengannya, dan metode ini juga bisa di terapkan baik dengan jumlah siswa itu banyak maupun sedikit.

Kemudia sesudah metode ceramah di terapkan dan sekiranya telaah mencapai keberhasilan dalam menyampaikan materi, seorang guru melakukan metode tanya jawab yang tentunya tidak kalah dengan metode ceramah, metode ini bertujuan sebagai evaluasi dari penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dengan begitu seorang guru akan mengetahui sejauh mana siswa itu mengerti materi yang telah di sampaikan dan dengan dilakukannya metode tanya jawab akan menimbulkan imbal balik yang baik anatar guru dan siwanya kemudian akan terciptalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari menerapkan guru dengan memaduakn kedua metode ini sangatlah baik kedua metode ini dapat menambah kekatifan sis dalam proses pembelajaran.

Alokasi waktu untuk penelitian ini di lakukan pada waktu pembelajaran, disini kami di perintahkan oleh seorang guru sebagai waka kesiswaan atau waka kurikulum dan di setujui oleh guru mata pelajaran. Akan tetapi untuk memasuki kelas itu tergantung pada guru mata pelajaran akan tetai saya melakukan penelitian di dalam kelas pada jam 08: 20 sampai 09: 15 sesuai denga jam pelajaran yang dilakukan.

Hal yang kami pelajari dan kami lakukan penelitian adalah bagaimana sistem kerja seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran di dalam kelas, dan bagaimana cara penyelsaanmasalah yang di alami seorang guru dalam mendidik siswanya.

Selain penelitian ini berkaitan dengan guru penelitian ini juga tertuju pada siswa bagaimana seorang siswa memahami materi yang di sampika oleh seorang guru dan bagaimana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **b. Metode dan instrumen pengumpulan data**

metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif, yang berkaitan dengan proses pembelajaran ketika berlangsung di dalam kelas.

Dengan menerapkan berbagai macam metode yang dilakukan kami berharap mendapatkan sumber data penelitian yang baik yang sesuai dengan proses yang dilakukan seorang guru dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswanya.

Selain itu dengan bukti nyata dan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan di dalam kelas secara langsung kami melihat bagaimana seorang guru memberikan materi pelajaran dan siswa memahami materi dengan penyampaian seorang guru.

Selain hal tersebut sebagai ranah pengetahuan dalam penulisan penelitian ini hal yang dilakukan adalah melakukan wawancara kepada sebagian siswa ketika pembelajaran telah usai dilakukan. Tidak hanya seorang siswa yang kami lakukan wawancara akan tetapi seorang guru dari mata pelajaran fiqh juga kami lakukan interview untuk mengetahui data data yang berkaitan dengan proses pembelajaran siswa.

## **c. Prosedur penelitian**

prosedur yang kami lakukan tentunya berkaitan dengan proses pembelajaran. Karena prosedur harus sesuai dengan kegiatan yang ada maka kami langsung mengumpulkan data yang ada dalam pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, dan sesekali kita

menanyakan kepada salah satu siswa yang terkait untuk mengetahui bagaimana pembelajaran di dalam kelas atau metode pembelajaran ketika berlangsung. Selain dalam kegiatan belajar mengajar peneliti juga melakukan interview kepada guru yang memberikan materi belajar siswa. Dengan begitu akan tercapailah pengumpulan data yang akurat dan sesuai dengan yang di harapkan.

## Siklus 1

- Perencanaan

Dalam tahap untuk melakukan penelitian ini, yang pertama yaitu penentuan sekolah mana yang akan dilakukannya penelitian dan juga penentuan judul yang akan kami tuliskan, dengan penentuan sekolah mana yang akan di teliti dan judul yang akan di kaji kemudian pemilihan mata pelajaran dan juga penentuan kelas apa yang akan dilakukan penelitian.

Pemikiran hal apa yang akan kami teliti dan bagaimana cara untuk mendapatkan data yang baik dan memenuhi syarat sebagai penulisan penelitian ini. Prosedur yang dilakukan:

1. Penentuan tempat atau sekolah yang akan dilakukannya penelitian
2. Meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan kepada guru yang menjadi guru mata pelajaran
3. Pemilihan alokasi waktu yang sesuai dengan jam pelajaran siswa
4. Memasuki kelas yang sudah di tentukan oleh guru mata pelajaran
5. Mengikuti kelas sampai usai
6. Mencatat hal hal yang penting sebagai bahan penelitian

7. Melakukan interview kepada guru pembimbing dan juga kepada siswa yang di berikan materi pelajaran oleh guru
  8. Menuliskan hasil penelitian dengan fakta dan sedikit bumbu kebohongan sebagai kelengkapan dalam suatu kalimat
- Pelaksanaan
    1. Mendatangi sekolah terkait melakukan izin untuk melakukan penelitian
    2. Melakukan penelitian di dalam kelas yang diterapkannya penelitian yang akan di tulis
    3. Mencatat hal penting
    4. Menulis kembali hal yang sudah di catat di dalam karya penelitian terkait
  - Pengamatan
    1. Kebanyakan dari siswa kurang berkonsentrasi dalam pelajaran
    2. Masih banyak siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru
    3. Tidak adanya rasa kepercayaan diri untuk menjawab pertanyaan
    4. Jawab masih di luar dalam ranah materi yang di berikan
  - Perenungan
    1. Penerimaan materi yang disampaikan seorang guru sudah bisa di fahami
    2. Kurangnya keaktifan untuk memberi pendapat atau menjawab pertanyaan dari guru
    3. Guru tidak mengetahui apakah materi yang di sampaikan sudah bisa diterima dan difahami oleh siswanya

## Siklus 11

- Perencanaan
  1. Menentukan tempat penelitian
  2. Peneuan judul penelitian
  3. Penentuan hal apa yang akan di teliti
- Pelaksanaan
  1. Meminta izin kepada kepala sekolah
  2. Meminta izin kepada guru pembimbing mata pelajaran untuk mengikuti kelasnya dan melakukan penelitian terkait proses pembelajaran
  3. Mencatat hal hal yang penting dalam penelitain yang akan di tulis
  4. Melakukan wawancara kepada sebagian siswa dan guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran
  5. Penulisan penelitian yang diusahakan menarik untuk di baca oleh para penggemar.
  6. Pemulisan penelitian yang sangat mengundang airmata dan adu meta fisika di dalam tubuh.
- Pengamatan
  1. Pengamatan yang dilakukan di dalam kelas tanpa adanya drama yang di lakukan oleh seorang guru maupun seorang siswa
  2. Kami melihat guru sangat baik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa
  3. Penerapan metote pembelajaran yang di lakukan seorang guru sangat mendukung dalam proses pemahaman siswa terkait apa yang di sampaikan

- Perenungan
  1. Dilakukannya penelitian ini tidak jauh dari tugas yang di berikan oleh guru pembimbing mata kuliah penelitian kelas
  2. Banyak dari kata kata yang di tuliskan dalam keberhasilan penelitian ini yang masih di rasa kurang menarik untuk di baca
  3. Kami menganggap tugas penelitian ini sangat susah untuk di kerjakan karena terdapat rincian hal yang harus memenuhi perintah

#### **d. Metode analisis data**

Analisis data bisa di dapatkan melalui pengamatan langsung dalam proses pembelajaran yang di laksanakan, disisi lain kami juga melakukan interview kepada seorang guru sebagai penyampai dalam materi pembelajaran, selain kepada guru kami juga melakukan interview atau menanyakan kepada beberapa siswa yang ada dalam proses ketika pembelajaran berlangsung.

Dari hal yang kita ketahui di atas sangat memungkinkan bisa di dapatkan penulisan penelitian yang baik dan sesuai dengan harapan seorang pembaca, akan tetapi ddi sisi lain kami di sini hanya melakukan pembelajaran yang tentunya masih banyak sekali kalimat atau kata yang salah dalm pengerjaannya

## **BAB 4**

### **a. Deskripsi subjek penelitian**

Kami melakukan penelitian disini kami mengamati proses pembelajaran yang ada di dalam kelas yang artinya tentunya yang menjadi objek peneitian kami yaitu seorang guru yang

melakukan pemberian materi pelajaran dan siswa sebagai objek dalam penyampaian materi yang di berikan guru. Selain itu setelah melakukan observasi di dalam kelas kami mengetahui bahwa dalam menyampaikan materi ajar tentunya guru harus menerapkan metode yang sesuai bagi siwanya dengan begitu siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang di berikan.

Kami melakukan observasi pembelajaran yang terjadi di dalam kelas fiqih di mts nurul islam kota kediri, terkait bagaimana proses pembelajaran yang ada di dalam kelas V11 bagaimana siswa memahami materi yang di berikan seorang guru.

#### **b. Sajian hasil penelitian**

Hasil dari penelitian yang kami lakukan, kami mengetahui banyak adanya kendala dalam pembelajaran seperti ketidak cocokan dalam metode pembelajaran, untuk itu seorang guru harus bertindak untk proes perbaikan dengan begitu pembelajaran akan sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan.

Kami mengetahui terjadi beberapa ketidak cocokan dalam metode pembelajaran yang akhirnya guru menentukan atau merumuskan metode yang bisa menambah keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dan akhirnya di dalam kelas tercipta kekatifan, walaupun yang terlihat d dalm pembelajaran yang sedang berlangsung tidak jarang siswa akan lebih ramai dari yang sebelumnya.

#### **c. Pembahasan**

Banyaknya masalah yang terjadi di dalam proses belajar yang di alami yang membuat seorang guru mencetuskan pemikirannya agar pembelajaran bisa sesuai dengan yang di harapkan, untuk itu seorang guru menentukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran dan disini yang bi ambil seorang guru adalah pepaduan antara metode ceramah dan metode tanya jawab demi keaktifan siswa dan tentunya siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang di berikan.

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **a. Simpulan**

Dari proses penelitian di atas dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas tentunya kita harus menyesuaikan mata pelajaran dan karakteristik siswa, dengan penyesuaian itu lah proses belajar mengajar akan sesuai dengan tujuan dan harapan seorang guru dan tentunya siswa akan mudah dalam memahami materi yang di berikan oleh seorang guru.

Kurangnya pemikiran kami tentang penulisan penelitian manjadi dasar bahwa apa yang kami tuliskan di atas mungki belum bisa di terima baik bagi pembaca dan belum sesuai

dengan ranah pemikiran pembaca, akan tetapi kami sebagai penulis sudah melakukannya dengan sekuat kami dengan pemikiran kami sendiri tanpa adanya bantuan dalam penulisan penelitian ini.

**b. Saran**

Mungkin dari penelitian kami disini banyak kesalahan yang kami lakukan baik dalam penulisan atau dalam sistem pemikiran kami, karena disini kami hanya menjalankan tugas yang di berikan oleh seorang pendidik kami yaitu dosen kami di mata kuliah penelitian tindakan kelas.

Untuk itu kami meminta saran dan kritik yang membangun bagi penulisan penelitian ini dengan harapan apa yang kami sajikan disini akan menjadi lebih baik menarik dan sesuai dengan harapan seorang pembaca.

Kesalahan dalam penulisan penelitian kami mungkin sangat banyak, dan juga belum bisa di katakan sebagai karya penulisan yang baik, oleh karena itu kami meminta dengan sangat kepada seorang pembaca untuk mengkritik I sebagai acuan kami untuk meruju kepada ranah yang lebih baik lagi dalam melakukan penelitian, hal hal tersebut terjadi karena sebagai seorang penulis kami juga masih belajar untuk melakukan penelitian.

